

4th WEEK**Desember 2018**❖ **MAKRO**

- Pasar saham akan turun lebih jauh jika Federal Reserve memilih untuk tidak menaikkan suku bunga minggu lalu, mantan CEO Wells Fargo Richard Kovacevich berpendapat Rabu. Tidak adanya kenaikan pada bulan Desember akan memberi sinyal kepada pasar bahwa kebijakan moneter sedang ditentukan oleh Presiden Donald Trump, yang telah mengkritik kebijakan bank sentral, kata Kovacevich. "Dan saya tidak bisa memikirkan risiko yang lebih besar bagi perekonomian kita jika itu yang terjadi," katanya dalam sebuah wawancara dengan CNBC's "Squawk on the Street." The Fed pekan lalu menaikkan suku, meskipun ada peringatan dari Trump, dan menurunkan proyeksi kenaikan suku bunganya untuk 2019 dari tiga menjadi dua. Yang akhirnya menyebabkan aksi jual saham, yang menyebabkan Dow Jones Industrial Average dan Nasdaq pekan lalu melihat kerugian mingguan terbesar mereka dalam lebih dari 10 tahun. S&P 500 mengalami minggu terburuk sejak Agustus 2011. Kekalahan pasar tumpah ke minggu berikutnya dengan Wall Street menyaksikan sesi perdagangan Malam Natal terburuknya.
- Volatilitas di Wall Street telah memimpin saham di seluruh dunia dalam perjalanan liar dalam beberapa bulan terakhir, mengakibatkan sejumlah pasar saham turun ke wilayah beruang. Itu akan memburuk di tahun baru, kata para ahli kepada CNBC pada hari Senin. Pasar beruang - biasanya didefinisikan sebagai 20 persen atau lebih dari puncak baru-baru ini - mengancam investor di seluruh dunia. Di A.S., Nasdaq Composite ditutup di pasar beruang pada hari Jumat dan S&P 500 masuk pada hari Senin. Secara global, DAX Jerman, Shanghai Composite China dan Nikkei Jepang juga telah memasuki level pasar. Risiko pasar utama tetap ada, kata para ahli. Federal Reserve kemungkinan akan terus menaikkan suku bunga dan kekhawatiran tentang perlambatan ekonomi global - diperparah oleh perang perdagangan antara AS dan China - semakin meningkat.

Ulasan:

Aksi jual sebenarnya lebih merupakan "kemerosotan Trump." Dikatakan bahwa pasar sedang turun karena konflik terbaru presiden, termasuk penutupan sebagian pemerintah, perdagangan dan laporan-laporan yang dia pertimbangkan untuk memecat Ketua Fed Jerome Powell. Veteran Wall Street lainnya berpendapat bahwa Powell terpaksa melalui kenaikan tingkat keempat tahun ini karena risiko muncul secara politis.

❖ **MIKRO**

- Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia Agusman Zainal mengatakan posisi Investasi Internasional atau PII Indonesia pada triwulan III 2018 relatif stabil. PII Indonesia pada akhir triwulan III 2018 mencatat neto kewajiban sebesar US\$ 297,0 miliar atau 28,5 persen terhadap PDB, relatif sama dengan posisi neto kewajiban pada akhir triwulan sebelumnya. "Perkembangan tersebut sejalan dengan peningkatan posisi kewajiban finansial luar negeri atau KFLN yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan posisi aset finansial luar negeri atau AFLN," kata Agusman dalam keterangan tertulis, Kamis, 27 Desember 2018. Menurut dia, posisi KFLN Indonesia meningkat sejalan dengan masuknya aliran modal asing. Pada akhir triwulan III 2018, posisi KFLN naik US\$ 1,6 miliar atau 0,3 persen (qto) menjadi US\$ 633,6 miliar. Peningkatan posisi KFLN tersebut didorong oleh masuknya aliran modal asing, terutama dalam bentuk investasi langsung dan investasi lainnya.
- Presiden Joko Widodo sebut Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terbaik kedua di dunia dibanding indeks bursa negara lainnya. Pernyataan itu berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso saat memberikan laporan di acara peresmian penutupan perdagangan saham 2018, juga menyampaikan hal yang sama. Saat dikonfirmasi langsung, Wimboh hanya melontarkan beberapa kata. "Oh itu IHSG kinerjanya terbaik di dunia, kita hanya kalah sama India," ujarnya singkat di Gedung BEI, Jakarta, Jumat (28/12/2018). Mengacu kepada data yang dimiliki OJK pada 27

Desember 2018, IHSG berada di bawah pertumbuhan bursa India (lihat gambar). Menurut data OJK, Indeks Acuan pasar saham dunia 2018, hanya pasar modal India yang menguat 5,32%. Sementara indeks saham negara lain tercatat turun.

- Ulasan:

Perkembangan ini merupakan cerminan optimisme terhadap kinerja ekonomi domestik. Peningkatan posisi KFLN lebih lanjut tertahan oleh faktor penguatan dolar AS terhadap rupiah yang berdampak pada penurunan nilai instrumen investasi berdenominasi rupiah.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) berencana melakukan akuisisi di sektor keuangan pada 2019. "Ada rencana akuisisi yang akan kita masukkan di tahun 2019," ujar Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri Rohan Hafas seperti dikutip Antara News, Jakarta, Senin (31/12/2018). Dia lebih lanjut menjelaskan bahwa Bank Mandiri akan melakukan akuisisi di bidang keuangan. "Mungkin kita akan akuisisi bank juga di tahun depan," ujar Rohan. Menurutnya, faktor pertumbuhan (growth) menjadi pertimbangan untuk memasukkan akuisisi ke dalam rencana Bank Mandiri pada 2019. "Growth atau pertumbuhan, bisa organik atau anorganik, skala bisnis juga," ujar Rohan. Direktur Utama Bank Mandiri Kartika Wirjoatmodjo mengatakan, pihaknya masih melihat potensi di pasar. Menurutnya, dengan kondisi likuiditas yang ketat, bank yang tidak punya kekuatan di cabang, ATM dan digital banking, pasti akan sulit menerima dana murah.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI turut membiayai Proyek Jalan Tol Ruas – Jakarta Cikampek II Selatan yang hak pengelolaannya dipegang oleh PT Jasamarga Japek Selatan, perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh PT Jasa Marga. Pembiayaan secara sindikasi yang BNI berikan terhadap proyek tersebut adalah dalam bentuk fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Dana Talangan Tanah (DTT) dengan maksimum sebesar Rp1,39 triliun. Penyaluran fasilitas kredit tersebut ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi DTT antara Direktur Utama PT Jasamarga

Japek Selatan Dedy Krisnariawan Sunoto dengan Pgs. Pemimpin Divisi BUMN & Institusi Pemerintah (BIN) BNI Litasari Wahyu Widjajanti serta jajaran pemimpin bank peserta sindikasi lainnya di Jakarta, Jumat (28 Desember 2018). Corporate Secretary BNI Kiryanto menuturkan, Jalan Tol Ruas – Jakarta Cikampek II Selatan memiliki panjang 64 kilometer dan masa konsesi selama 35 tahun sejak tahun 2017 sampai dengan 2052. Jalan tol ruas tersebut nantinya akan menghubungkan ruas tol JORR (Jakarta Outer Ring Road) dan tol Cipularang.

- Ulasan:

Bila ada peluang untuk mengakuisisi bank lain, Bank Mandiri seharusnya mempertimbangkan mengambil kesempatan tersebut. Apalagi, modal Bank Mandiri terbilang kuat. Saat ini, rasio kecapaian modal atau capital adequacy ratio (CAR) Bank Mandiri sebesar 21%.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.